



Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PGSD Kelas I Stambuk 2023 Di Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Indah Meylissya Manalu¹

¹Universitas Katolik Santo Thomas Medan,

indah05manalu@gmail.com

Penulis korespondensi

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari termasuk di dunia pendidikan. Motivasi belajar adalah sebagai dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan individu untuk belajar. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PGSD kelas I Angkatan 2023 di universitas katolik Santo Thomas Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data berbentuk angket kuisioner. Sampel penelitian sebanyak 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh oleh mahasiswa adalah skor kemampuan penggunaan TIK 4,43 dan skor terhadap motivasi belajar 4,93. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan pemanfaatan TIK dan motivasi belajar, di mana mahasiswa yang lebih mampu menggunakan TIK cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa di era digital ini.

Kata Kunci: Kemampuan, Teknologi, Informasi, Komunikasi, Motivasi, Belajar.

Abstrack

Information and communication technology is developing very rapidly in various aspects of daily life, including in the world of education. Learning motivation is an internal and external drive that drives individuals to learn. This study was conducted to analyze the effect of the ability to use information and communication technology on the learning motivation of PGSD study program students in class I, Class of 2023 at Santo Thomas Catholic University, Medan. The research method used is a quantitative descriptive method with data collection in the form of a questionnaire. The research sample was 30 students. The results showed that the average score obtained by students was a score of 4.43 for the ability to use ICT and a score for learning motivation of 4.93. Thus, it can be concluded that there is a positive relationship between the ability to use ICT and learning motivation, where students who are more capable of using ICT tend to have higher learning motivation. This emphasizes the importance of technology integration in the learning process to improve student motivation and learning outcomes in this digital era.



Keywords: Ability, Technology, Information, Communication, Motivation, Learning

Pendahuluan

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) merupakan media alat bantu digital yang berkembang sangat cepat yang mengubah cara berinteraksi, dan berkomunikasi, dalam kehidupan sehari-hari yang mempermudah seseorang dalam menyelesaikan masalah pada abad ke-21 ini. Dalam dunia pendidikan, teknologi berfungsi sebagai sumber utama atau mendapatkan referensi yang membantu siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas. Menurut Eric Dison, teknologi informasi dan komunikasi adalah seseorang yang mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara menyeluruh.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak negative dan dampak positif yang memengaruhi kehidupan sehari-hari namun memiliki banyak manfaat termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi bisa berdampak negative jika menyalahgunakan dan tidak memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, seperti guru yang tidak ahli dalam mengembangkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi/tidak mengikuti perkembangan zaman, sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan yang membuat siswa/peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun, teknologi juga memiliki dampak positif dalam dunia pendidikan, salah satunya mempermudah guru dalam mengakses informasi, menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi dengan inovatif, membuat pembelajaran menjadi interaktif dan aktif sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik/hasil yang ingin dicapai.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dirancang dan diterapkan agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa/peserta didik, sehingga dapat mengembangkan pola pikir, berfikir kritis, berintelektual yang baik dan mampu memecahkan masalah. Dengan memanfaatkan teknologi (TIK) yang tersedia, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi siswa.



Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Prodi PGSD kelas I Angkatan 2023 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Memahami hubungan antara kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar pada calon guru PGSD sangat penting karena mereka akan menjadi agen perubahan dalam dunia Pendidikan. Menguasai dan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif merupakan bekal penting bagi calon guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan menarik bagi siswa mereka.

Ada dua teori yang akan mendasari penelitian ini yaitu:

Menurut McClelland, menjelaskan bahwa motivasi dalam prestasi (Achievement Motivation Theory) merupakan suatu dorongan untuk mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan. Kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik, sehingga meningkatkan motivasi prestasi mereka. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan terutama dalam meningkatkan potensi dalam menggunakan media atau alat pendukung seperti teknologi informasi dan komunikasi, karena dapat mencapai keberhasilan dalam akademik jika penggunaannya tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Davis, menjelaskan bahwa Technology Acceptance Model (TAM) penggunaan teknologi dipengaruhi oleh pengalaman yang memudahkan penggunaan (perceived ease of use) dan manfaat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran lebih cenderung menggunakannya secara efektif pada motivasi belajar mereka. Teori ini menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam Pendidikan sangat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, dengan mengintegrasikannya dalam pembelajaran dapat memberikan motivasi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi adanya variasi kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar di kalangan mahasiswa prodi PGSD kelas I, berpengaruh terhadap perbedaan Tingkat motivasi belajar mereka. terapkan agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa/peserta didik, sehingga dapat mengembangkan pola pikir, berfikir kritis, berintelektual yang baik dan mampu memecahkan masalah. Dengan memanfaatkan teknologi (TIK) yang tersedia, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menarik bagi siswa.



A. Microsoft Word

Salah satu aplikasi dalam komputer yang banyak dimanfaatkan untuk pembuatan tugas di sekolah adalah Microsoft Word (Sari dkk, 2020) dan Microsoft PowerPoint (Maryatun, 2015). Microsoft Word atau Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Microsoft Word adalah program pengolah kata pada komputer yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1983 oleh raksasa teknologi Microsoft. Sejak awal diciptakan, produk ini telah mengalami pengembangan dalam berbagai versi. Microsoft Word memungkinkan penggunaannya mengkombinasikan tidak hanya berupa kata, tetapi juga gambar dan diagram (Purnomo, 2011).

Microsoft word merupakan sebuah program dalam mengolah kata yang sangat serbaguna. Guru dapat menggunakannya untuk membuat berbagai macam dokumen, seperti; membantu guru dalam menyusun modul ajar, membantu mahasiswa dalam membuat dokumen makalah, proposal, laporan dan lain sebagainya.

B. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi untuk mengolah data secara otomatis yang dapat berupa perhitungan dasar, rumus, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik dan manajemen data. Fungsi Microsoft Excel, Membuat Grafik persamaan matematika, Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas, Melakukan perhitungan statistika, dll. Dalam dunia pendidikan terkhususnya pada seorang guru, Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang membantu guru dalam mengolah data (daftar nilai, daftar kehadiran)

C. Microsoft PowerPoint

PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah Mardi dkk. (2007) dalam Anonim, (2017).

D. Situs web

Situs web yang dimaksud sebagai alat untuk mencari berbagai sumber berupa web dan web tersebut bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan. Seperti dalam membuat kuis, membuat quiz, word wall, dan situs web yang membantu guru dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran.



Motivasi belajar adalah faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam belajar, mencari informasi, dan mengembangkan keterampilan yang di perlukan untuk menjadi guru yang berkompetensi di masa depan.

Menurut Krtono (1979), motivasi belajar di artikan sebagai ”sebab, alasan dasar, pikiran dasar, dorongan seseorang untuk berbuat, atau ide pokok yang selalu berpengaruh besar terhadap tingkah laku manusia”. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dorongan mereka untuk menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, dan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Beberapa teori mencoba menjelaskan fenomena motivasi belajar, teori motivasi prestasi (Achievement Motivation Theory) McCelled (1961) menekankan peran kebutuhan prestasi dalam mendorong individu untuk mencapai keberhasilan. Mahasiswa PGSD dengan kebutuhan prestasi yang tinggi akan termotivasi untuk mencapai standar tinggi dalam pembelajaran, termasuk dalam penguasaan teori dan keterampilan pendidikan. Kemampuan penggunaan Teknologi (TIK) yang baik akan membantu mereka mencapai standar yang lebih tinggi dan meningkatkan motivasi prestasi mereka. Contohnya, mahasiswa yang mahir menggunakan perangkat lunak pengolah data dapat menganalisis data penelitian dengan lebih efisien dan efektif, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam penelitian pendidikan. (McCelled, 1961).

Self-Determination Theory (SDT) Deci & Ryan (2000) menjelaskan bahwa motivasi instrinsik muncul dari pemenuhan kebutuhan dan kompetensi, otonomi, dan relasi. Penggunaan Teknologi (TIK) yang efektif dapat mendukung pemenuhan ketiga kebutuhan ini, yaitu:

- A. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Menyediakan Umpan Balik Yang Instan Dan Alat-Alat Untuk Melacak Kemajuan Belajar

Contohnya, aplikasi pembelajaran online untuk membuat video pembelajaran, dan mendapatkan penilaian, atau menggunakan perangkat lunak desain untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa PGSD dan memberikan motivasi mereka untuk terus belajar mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknologi di pendidikan. Misalnya, seorang mahasiswa PGSD yang menggunakan aplikasi Quizlet untuk membuat quiz interaktif pada matapelajaran matematika agar merasa lebih kompeten karena dapat melihat hasil pekerjaannya secara langsung dan mendapatkan feedback/umpan balik dari teman sekelasnya.



B. Teknologi (TIK) memungkinkan pembelajaran yang dipeersonalisasi

Mahasiswa PGSD dapat mengakses berbagai sumber daya belajar sesuai dengan minat dan kecepatan mereka sendiri. Contohnya, menggunakan aplikasi pembelajaran online untuk belajar tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, atau memilih topik yang menarik bagi mereka. Misalnya, seorang mahasiswa PGSD yang menggunakan aplikasi Khan Academy untuk mempelajari materi matematika dasar yang lebih otonomi karena dapat mempelajari sesuai dengan ritme dan kebutuhannya sendiri. (Muhammadiyah Hamka, 2023)

C. Teknologi (TIK) memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi

Contohnya, menggunakan platform online untuk berdiskusi dengan teman sekelas, berkolaborasi dalam proyek penelitian, atau mendapatkan bimbingan dari dosen. Hal ini dapat meningkatkan rasa terhubung dan dukungan sosial antara mahasiswa PGSD, memotivasi mereka untuk belajar bersama-sama. Misalnya, seorang mahasiswa PGSD yang menggunakan forum diskusi online untuk berdiskusi online dengan teman-teman sekelasnya tentang strategi mengajar anak-anak yang berkebutuhan khusus merasa terhubung dan mendapatkan dukungan dari teman sekelasnya. (Deci & Ryan, 2000)

Metode Penelitian / Pelaksanaan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kemampuan menggunakan teknologi dan motivasi belajar mahasiswa. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variable tersebut. Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) di Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dari bulan April hingga bulan Juni 2025. Lokasi penelitian ini dipilih karena memudahkan peneliti dalam mengakses dan ketersediaan populasi dan sampel penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu Instrumen penelitian berupa angket yang mengukur variable kemampuan penggunaan teknologi (TIK) dan motivasi. Teknik ini dipilih agar nantinya mendapatkan data valid mengenai kemampuan penggunaan teknologi (TIK) dan motivasi dari pertanyaan yang di jawab oleh responden. Angket menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan



persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2008:93).

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis pearson untuk menguji hubungan antara kemampuan penggunaan teknologi (Tik) dan motivasi belajar. Sebelum analisis korelasi, akan dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas data, uji normalitas data, uji linearitas, dan homoskedastisitas. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai analisis pengaruh kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PGSD kelas VI Angkatan 2023 di universitas katolik Santo Thomas Medan.

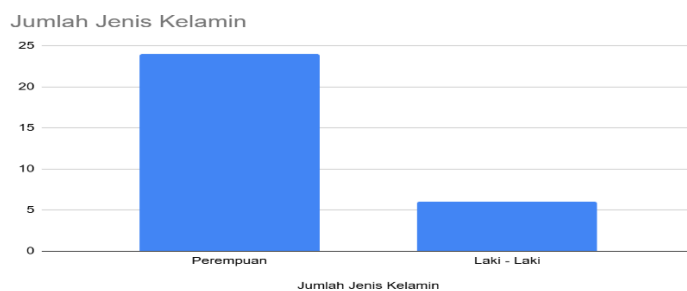
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) kelas I Angkatan 2023 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan dari jumlah 38 mahasiswa, 8 mahasiswa tidak dapat berpartisipasi dalam mengisi kuisioner dikarenakan oleh alasan tertentu misalnya, ketidakhadiran dalam perkuliahan, adanya kesibukan lain serta ketidaknyamanan dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya.. Data ini dikumpulkan melalui angket yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama: kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap motivasi belajar.

Dari 30 responden, 24 orang adalah Perempuan dan 6 orang adalah laki-laki. Rata-rata usia responden adalah 20 tahun, dengan rentang usia antara 19 tahun hingga 23 tahun. Karakteristik demografis ini memberikan Gambaran awal mengenai komposisi gender dan usia dalam kelas, yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam berkomunikasi dengan teknologi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dalam konteks Pendidikan, pemahaman terhadap karakteristik demografis ini sangat penting, karena dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.



Gambar Grafik Diagram Batang



Gambar 1: Data Primer 2025

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil perhitungan persentase:

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	24	80%
Laki-laki	6	20%
Total	30	100%

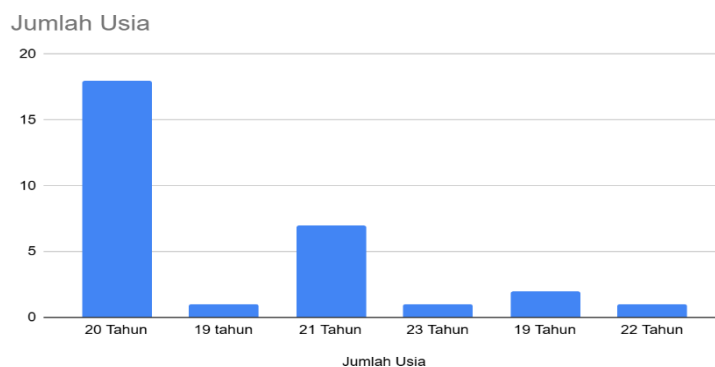
Tabel 1: Data Primer 2025

Kesimpulan:

- Perempuan: 80%
- Laki-laki: 20%

Berdasarkan tabel 1, mayoritas responden adalah berjenis kelamin Perempuan.

Gambar Grafik Umur Diagram Batang



Gambar 2: Data Primer 2025

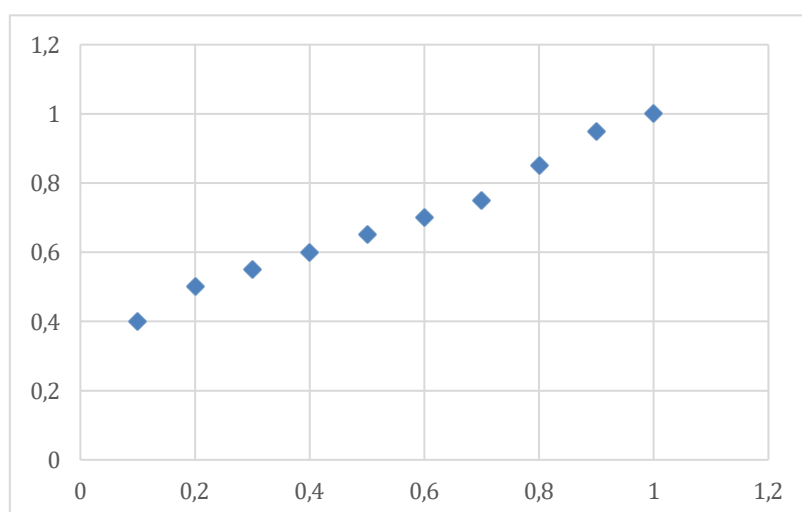
Berdasarkan gambar 2, rata-rata usia responden adalah 20.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD kelas I Angkatan 2023 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa individu yang memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan alat atau teknologi cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

Berikut ini adalah diagram scatter plot yang menggambarkan hubungan antara kemampuan penggunaan TIK (sumbu X) dan motivasi belajar (sumbu Y) mahasiswa:

Gambar Grafik Diagram Scetter Plot



Gambar 3:Olahan Data Primer, 2025

Diagram scatter plot di atas memberikan visualisasi yang jelas mengenai hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu kemampuan penggunaan TIK dan motivasi belajar mahasiswa.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD kelas VI Angkatan 2023 di Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa individu yang memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan alat atau teknologi cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kemampuan dalam menggunakan TIK dapat meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa yang merasa nyaman menggunakan



teknologi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Self-Determination yang menyatakan bahwa otonomi dan kompetensi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi intrinsik. Dengan kata lain, ketika mahasiswa merasa mampu menggunakan teknologi, mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam proses belajar dan mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah ini, kepada Orangtua tercinta terkhususnya kepada mama saya, dan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian saya.

Daftar Pustaka

- Muhammadiyah Hamka, U. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa diSmk Winaya Loka Depok
- Muhamad Rifki Maulana 1 , Nur Amega Setiawati 2(*). *Research And Development Journal Of Education*, 9(2), 722–726. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V9i2.18389>
- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79.
- Hair, A. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(2), 1607–14.
- Huda, M. (2020). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Kartono, K. (1979). *Psikologi Sosial*. Rajawali Pers.
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. D. Van Nostrand Company.
- Permadi, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 115-124.
- Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 1-10.
- Siregar, A. J., et al. (2022). Pengaruh Kecakapan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 16(1), 29-39
- Tinanbunan, T. R. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Siswa di Smp Negeri 1 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(2), 5–10

